

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

UU RI NO 3 tahun 2005 BAB II pasal 4 Sistem Keolahragaan Nasional berbunyi Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Dari pernyataan diatas bahwa olahraga dapat mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa, salah satunya melalui olahraga Taekwondo.

*Taekwondo* adalah olahraga bela diri yang berakar pada beladiri tradisional Korea, Menurut sejarah nama *taekwondo* baru di kenal pada tahun 1954 berdasarkan penyempurnaan dari gabungan berbagai beladiri tradisional korea, *Taekwondo* terdiri dari tiga kata dasar yaitu : “Tae” berarti kaki untuk menghancurkan atau melumpuhkan musuh dengan melakukan tendangan kearah lawan, “kwon” berarti tangan untuk menghantam, memukul, dan menangkis atau mempertahankan diri dengan tehnik tangan, “do” yang berarti keindahan dari sebuah gerakan serta cara mendisiplinkan diri atau seni.

*Taekwondo* berarti seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong Suryadi (2009) Tiga materi terpenting dalam berlatih *taekwondo* adalah jurus yang disebut *Taegeuk*, teknik pemecahan benda keras dalam *taekwondo* disebut *Kyukpa* dan pertarungan satu lawan satu dalam beladiri *taekwondo* disebut *Kyoruki*. Keinginan yang kuat untuk berlatih serta penguasaan teknik dasar *taekwondo* dengan benar sangat dibutuhkan demi mewujudkan diri menjadi seorang atlet *taekwondo* yang handal dan professional serta mampu meraih prestasi yang baik.

Salah satu nomor yang dipertandingkan pada cabang *taekwondo* adalah nomor *kyukpa* adalah pertarungan memecahkan benda keras diarena dengan menggunakan teknik yang indah atau seni tendangan yang cakap dan tidak menyalahi aturan pertandingan, di dalam peraturan *taekwondo* menyebutkan bahwa teknik yang dianggap sah apabila teknik tendangan yang digunakan mengenai sasaran yang diperbolehkan dan tidak terjatuh pada saat melakukan tendangan.

Tendangan Dwi Hurigi di dalam *taekwondo* tergolong tendangan yang memiliki tingkat teknik yang tinggi, tergolong tingkat teknik yang tinggi dikarenakan untuk bisa mengenai sasaran harus memiliki timing yang tepat karena pada umumnya tendangan ini di gunakan sebagai counter attack. Point yang diperoleh apabila taekwondoin bisa mengenai sasaran dengan tendangan dwi hurigi ini adalah empat point dalam pertandingan *kyukpa* yang dinilai adalah keindahan gerakan dan ketepatan dalam memecahkan

sebuah benda keras baik beregu atau individu.

Teknik yang dipergunakan dalam pertandingan kyukpa adalah teknik tingkat tinggi butuh waktu yang lama dan latihan yang keras untuk menguasai teknik kyukpa dan banyak gabungan tendangan dalam pertandingan kyukpa contoh *dwi hurigi* gerakan ini mirip sekali dengan lompat tinggi gaya straddle yaitu melangkahkahkan kaki kedepan kemudian melepaskan tendangan berputar kebelakang, dalam pertandingan kyukpa atlet yang menggunakan teknik yang paling cakap serta skill tingkat tinggi yg mendapatkan nilai tertinggi.

Dengan ada nya tiga teknik tersebut yang sering digunakan untuk memecahkan benda keras pada pertandingan beladiri *taekwondo* tentu seorang pelatih bersama atlet harus mengetahui tingkat efektivitas tendangan tersebut, Dengan mengetahui suatu tingkat efektivitas teknik terhadap poin yang dihasilkan tentu pelatih akan dapat melatih kecepatan tendangan yang dianggap mampu lebih baik dan efektif dalam memberikan poin dalam pertandingan kyukpa.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan maka penulis ingin menyusun penelitian ini dengan judul “Pengaruh Gaya Straddle terhadap kecepatan Tendangan Pada Bela Diri Taekwondo Atlet Taekwondo Harper King School Lampung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih banyak Pelatih Taekwondo yang belum mengetahui Pengaruh Gaya Stradle Terhadap Kecepatan Tendangan Dwi Hurigi.
2. Kurangnya pengetahuan pelatih dan atlet terhadap seberapa besar Pengaruh Gaya Stradle Terhadap Kecepatan Tendangan DwiHurigi. .
3. Belum diketahuinya hasil Pengaruh Gaya Stradle Terhadap Kecepatan Tendangan Dwi Hurigi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah pada:

1. Pengaruh Gaya Straddle Terhadap Kecepatan Tendangan Dwi Hurigi Pada Olahraga Taekwondo.
2. Hasil yang diteliti pada Pengaruh Gaya Straddle Terhadap Kecepatan Tendangan Dwi Hurigi Pada Olahraga Taekwondo.

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian dalam bidang pendidikan jasmani masih perlu banyak dilakukan untuk mencari dan menggali aspek-aspek yang bermanfaat dari pendidikan jasmani tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah Gaya Straddle Dapat Meningkatkan Kecepatan tendangan Dwi Hurigi Pada Beladiri Taekwondo Atlet Taekwondo Harper King School Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dari permasalahan yang di angkat adalah :

Untuk mengetahui dan memberikan informasi tentang ada atau tidak nya Pengaruh Gaya Straddle Terhadap Kecepatan tendangan Dwi Hurigi Pada Beladiri Taekwondo.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang Pengaruh Gaya Stradle Terhadap Kecepatan tendangan Dwi Hurigi Pada Beladiri Taekwondo Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dalam perkembangan Taekwondo pada kecepatan tendangan dwi hurigi khususnya.

#### **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi Taekwondo pada Tendangan Dwi Hurigi khususnya agar lebih mengetahui berbagai pengaruh gaya straddle yang bermanfaat untuk menunjang penampilan Tendangan Dwi Hurigi.

#### **3. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya penelitian yang lebih luas.

#### **4. Untuk Pelatih dan Atlet Taekwondo**

- a. Sebagai informasi dalam pelaksanaan evaluasi program latihan yang telah dilakukan serta dapat dijadikan acuan dalam perancangan program latihan yang akan diberikan berikutnya.
- b. Sebagai wacana tambahan dalam latihan teknik dan peningkatan kualitas tendangan secara terarah guna mencapai ketrampilan teknik yang akan mendukung seorang atlet meningkatkan prestasi.

#### **G. Penjelasan Judul**

##### **1. Pengaruh**

Slameto, (2005) Pengaruh adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

##### **2. Gaya straddle**

Menurut Soegito. (2003:165) Lompat tinggi adalah lompatan yang dilakukan dengan awalan lari, Bertumpu dengan satu kaki untuk berusaha melewati bilah lompat yang dipasang diatas penopang bilah lompat tinggi.

Dalam lompat tinggi ada beberapa macam gaya yang digunakan yaitu gaya straddle kelangsungan gerak pada lompatan gaya straddle dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Awalan
- b. Tolakan
- c. Pelaksanaan

d. Akhiran

### **3. Kecepatan**

Menurut Suharno (2007:36) adalah kemampuan melakukan gerakan gerakan yang sejenis secara berturut- turut dalam waktu sesingkat-singkat nya atau kemampuan untuk menempuh jarak dalam waktu yang cepat.

Menurut Dick dalam Yudiana (2011:10) kecepatan adalah kapasitas gerak dari anggota anggota tubuh atau bagian dari system pengungkit tubuh atau kecepatan pergerakan dari seluruh tubuh yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat.

### **4. Tendangan Dwi Hurigi**

Krisdayadi (2004) Tendangan *Dwi Hurigi* dalam taekwondo tergolong tendangan yang memiliki teknik tingkat yang tinggi, tergolong teknik tingkat yang tinggi dikarenakan untuk bisa mengenai sasaran harus memiliki timing yang tepat, karena pada umumnya tendangan ini di gunakan sebagai *counter attack*.